

Terbit online pada laman web jurnal: http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/comasiejournal

## **Jurnal Comasie**

ISSN (Online) 2715-6265



# ANALISIS PENYUSUNAN BAHAN BAKU PANGAN PADA UKM TBK LEGENDA

Imala Tunil Khairi<sup>1</sup>, Citra Indah Asmarawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Industri, Universitas Putera Batam, <sup>2</sup>Program Studi Teknik Industri, Universitas Putera Batam *email*: pb190410047@upbatam.ac.id

## **ABSTRACT**

As a developing country, Indonesia seeks to carry out economic development in a planned and gradual manner. Economic development seeks to achieve high levels of individual business growth which ultimately enables the creation of small and medium enterprises (SMEs). However, one of the problems that often occurs in this industry is the irregular arrangement of goods, where when customers need goods, the goods are difficult to find, causing losses to the company. The ABC (Active Based Costing) method is the right method to handle this problem where the classification is divided into several categories. In comparison between the initial layout and the proposal, there is a significant difference in value where the initial Material Handling Cost (OMH) for category A is Rp. 17,289,090.25, while for Material Handling Costs (OMH) the proposed category A is I Rp. 5,090,676,57. the value is lower than the initial one...

Keywords: UKM; Arrangements; analysis ABC; Material Handling;

## **PENDAHULUAN**

Sebagai suatu negara yang sedang berkembang Indonesia berupaya untuk pembangunan melakukan ekonomi secara berencana dan bertahap. Pembangunan ekonomi mengusahakan pertumbuhan tercapainya usaha perseorangan yang cukup tinggi yang pada akhirnya memungkinkan terciptanya usaha kecil menengah (UKM). Salah satu UKM yang telah cukup lama berdiri di Kota Batam yaitu UKM TBK Legenda vang berlokasi di Batam Centre, Dimana UKM ini bergerak di bidang industri retail bahan baku pangan untuk membuat adonan kue. Namun peneliti menjumpai permasalahan ketika ada permintaan barang yang masuk dari pelanggan, pegawai kesulitan mencari stock barang untuk dikeluarkan. Hal ini sering terjadi

berulang, membuat pegawai secara kewalahan karena tidak menjadi menemukan barang yang dibutuhkan pelanggan tersebut. Pegawai membongkar satu persatu stock barang telah tersusun sehingga yang membutuhkan waktu yang relatif lama. Pegawai akhirnya melaporkan bahwa barang tersebut telah habis, namun pada kenyataannya barang tersebut masih tersedia hanya saja tertimbun oleh barang lainnya. Jika dibiarkan terusmenerus barang tersebut akan rusak ataupun expired dan akhirnya tidak laku untuk di jual sehingga usaha tersebut akan kehilangan omset yang seharusnya bisa masuk dalam kas. Bila hal ini tidak UKM **TBK** segera dibenahi maka Legenda akan mengalami kerugian bahkan terancam bangkrut. peneliti



## Jurnal Comasie

ISSN (Online) 2715-6265



berniat membuat sistem penyusunan barang yang lebih baik pada UKM tersebut. Salah satu metode yang bisa di gunakan adalah analisis ABC, metode analisis ABC adalah analisis vang dikombinasikan untuk mengklasifikasikan barang-barang persediaan ke dalam kelas A, B atau C. analisis ABC merupakan suatu metode pengendalian persediaan yang sering digunakan oleh perusahaan dan toko retail untuk mengelompokan menurut barang kategori tertentu.

## KAJIAN TEORI

## 2.1 Usaha Kecil Menengah (UKM)

Usaha Kecil Menengah atau yang disingkat UKM adalah jenis bisnis yang berperan penting meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Di Indonesia, UKM punya kontribusi besar dalam perekonomian. Jenis usaha ini dijalankan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan besar UKM merupakan suatu kegiatan menghasilkan laba yang dikerjakan satu orang atau lebih sesuai kelompok usahanya(Wicaksana & Rachman, 2018).

# 2.2 Metode ABC (Activity Based Costing)

Salah satu metode untuk melakukan atau mengelola system manajemen pengendalian persediaan adalah Analisis Metode ABC. Analisis ABC adalah salah satu metode pengklasifikasian barang berdasarkan peringkat nilai dari nilai tertinggi hingga terendah, dan di bagi menjadi tiga kelompok yaitu kelompok A, kelompok B, dan kelompok C. Dengan mengetahui kriteria maring-masing kelas, dapat diketahui barang persediaan mana yang harus mendapat perhatian khusus atau hanya sekedar mengecek sesekali saja. (Pratiwi & Saifudin, 2021).

## 2.3 Perhitungan Jarak

Tata letak merupakan suatu landasan utama dalam sebuah industri. Tata letak dapat didefinisikan sebagai tata cara fasilitas pengaturan fasilitas guna menuniana kelancaran proses operasinal di dalamnya Jarak Rectilinear, merupakan jarak yang diukur mengikuti ialur tegak lurus dari satu titik pusat fasilitas ke titik pusat fasilitas lainnva. Formula yang digunakan dalam pengukuran ini yaitu: dij = |xi-xj| + |yi-xj|Dimana:

xi = koordinat x pada pusat fasilitas i yi = koordinat x pada pusat fasilitas j dii = jarak antara pusat fasilitas i dan j

## 2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian (Sayuti, Muhammad (2018)) dengan judul Analisis Pengelompokkan Persediaan Jenis Bahan Baku Rotan dengan Menggunakan Metode activity basedcosting (ABC) Hasil perhitungan dikelompokkan meniadi kelompok A.B dan dimana C, berikut: keterangannya sebagai 1. Kelompok A yaitu kelompok 50% terbanyak nilai pemakaiannya. 2. Kelompok C yaitu kelompok 20% terendah nilai pemakaiaannya. Kelompok В yaitu merupakan kelompok yang berada di tengah-tengah. Pembagian pengelompokan tersebut yang perlu di perhatikan adalah jenis barang tipe A merupakan jenis barang yang sangat penting (memiliki nilai pemakaian terbesar).

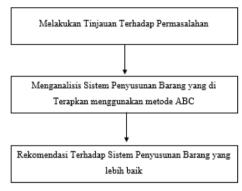


## **Jurnal Comasie**

ISSN (Online) 2715-6265



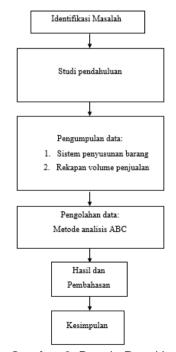
## 2.6 Kerangka Pemikiran



**Gambar 1.** Kerangka Pemikiran (Sumber: Data Penelitian, 2023)

## **METODE PENELITIAN**

## 3.1 Desain Penelitian



**Gambar 2.** Desain Peneitian (Sumber: Data Penelitian, 2023)

## 3.2 Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel yang dipakai dalam penelitian ini, Variabel Terikat (Variabel Dependen)Variabel terikat (variable dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikatnya ialah Sistem Penyusunan Barang.Variabel Bebas (Variabel independen Variabel bebas (variable independen) adalah variable-variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

## 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah barang yang ada di inventory. Teknik pengambilan sampel yaitu non probability sampling dengan pendekatan purposive sampling dimana penulis melakukan wawancara dan diskusi dengan semua karyawan yang bertanggung jawab pada area gudang.

## 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data meliputi wawancara, diskusi, dokumentasi, dan observasi. Teknik pengamatan meliputi pengamatan lokasi pekerjaan, pekerjaan yang dilakukan, tata letak barang, dan jalur tempat barang keluar. Metode dokumentasi adalah mengambil gambar dari informasi yang diperlukan untuk penelitian dan merekamnya.

#### 3.5 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UKM TBK LEGENDA yang berlokasi di Mega Legenda blok E2 NO 21-22 Kota Batam Kepulauan Riau Indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

## 4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di UKM TBK Legenda untuk penanganan pengendalian persedian barang untuk saat ini masih kurang efisien karena persedian



## Jurnal Comasie

ISSN (Online) 2715-6265



yang ada terkadang tidak terkontrok. Jika dilihat secara keseluruhan, jenis barang di gudang terdiri dari 29 item. Klasifikasi ABC (Activity Based Costing) membagi persediaan dalam tiga kelas berdasarkan atas nilai persediaan. Dengan mengetahui kelas-kelas itu, dapat diketahui item persediaan tertentu harus vana mendapatkan perhatian lebih intensif atau serius dibandingkan item yang lain. Berikut data pengelompokkan persediaan stok barang sesuai dengan kategori jenis

barang dari bulan April-Juni. Melihat banyaknya komponen-komponen tersebut serta kondisi yang demikian tentu memerlukan penanganan khusus agar biaya yang dikeluarkan untuk persediaan lebih efisien, maka pada penelitian ini memerlukan kategorisasi komponenkomponen tersebut dengan menggunakan analisis ABC (Activity Based Costing) berdasarkan pada jumlah barang yang dikeluarkan dalam melakukan penjualan.

Tabel 4.1 Klasifikasi ABC (Active Based Costing)

No	Nama Item	Terjual	Harga Jual	Volume Penjuslan (April- September)	Persen Volume	Akumulasi Volume Penjualan	Kategori
1	Elmer Dark Tropical 4x5kg	132	900,000	Rp118,800,000	9.51%	9.51%	A
2	Segitiga Biru 25kg	400	241,000	Rp96,400,000	7.72%	17.23%	A
3	Cakra Kembar 25kg	388	247,000	Rp95,836,000	7.67%	24.90%	A
4	PALMIA Super Cake 15kg	267	352,000	Rp93,984,000	7.52%	32.4256	A
5	Minyak CURAH 20L Gula Pasir M	340	245,000	Rp83,300,000	6.67%	39.09%	A
6	50kg	116	685,000	Rp79,460,000	6.36%	45.45%	A
7	Blue Band 15kg Mercolade Dark 4 x 5 kg	62	535,000 980,000	Rp63,665,000	5.10% 4.86%	50.55%	A A
9	Elmer White 4 x 5 kg	60	955,000	Rp60,760,000 Rp57,300,000	4.59%	60.00%	A
10	Sponge 28 20kg	57	940,000	Rp53,580,000	4.29%	64.29%	A
11	Elmer Dip Green Tea 5kg	193	232,000	Rp44,776,000	3.58%	67.87%	A
12	DUNIA Filling 4 x 5kg	80	536,000	Rp42,880,000	3.43%	71.30%	A
13	Elmer Chip HR 4 x 3kg Mozza Eurial	69	594,000	Rp40,986,000	3.28%	74.58%	A
14	10kg Mercolade Flexy	6.5	600,000	Rp39,000,000	3.12%	77.70%	A
15	4 x 5 kg Hollmann 9 kg	38	855,000 700,000	Rp32,490,000	2.60%	79.80% 82.49%	A B
16	Royal Krone 20kg	35	700,000	Rp27,300,000 Rp24,500,000	1.96%	84.45%	В
18	Cakra Emas Roti 25kg	93	259,000	Rp24,087,000	1.93%	86.38%	В
19	Bella Hagelslag 4 x 3kg Mother's Choice	58	390,000	Rp22,620,000	1.81%	88.19%	В
20	15kg	64	345,000	Rp22,080,000	1.77%	89.96%	В
21	forVITA 15kg Elmer Dip Durk 5kg	62 79	356,000 244,000	Rp22,072,000 Rp19,276,000	1.77%	91.73%	В
23	Elmer Filling 4 x 5kg	25	700,000	Rp17,500,000	1.40%	94.67%	В
24	Dunish Gold Bullion 15kg	24	640,000	Rp15,360,000	1.23%	95.90%	с
25	DELTA Filling Eco 4 x 5kg	30	475,000	Rp14,250,000	1.14%	97.04%	с
26	Panko Mix 10kg	65	195,000	Rp12,675,000	1.01%	98.05%	С



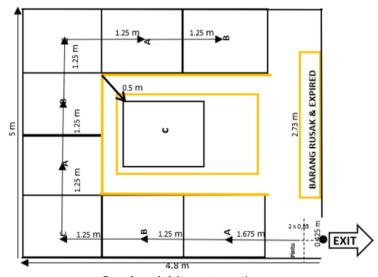
# **Jurnal Comasie**

ISSN (Online) 2715-6265



27	Donut ting 5kg	66	156,000	Rp10,296,000	0.82%	98.87%	С
28	Maizena 25kg	27	315,000	Rp8,505,000	0.68%	99.55%	С
29	Pak Tani Gunung 20 x 500gr	39	145,000	Rp5,655,000	0.45%	100.00%	с
	Total	3092	14,517,000	Rp1,249,393,000	100.00%		

Sumber: (Data Penelitian, 2023)



Gambar 4.1 Layout awal (Sumber: Data Penelitian, 2023)

Berdasarkan gambar 4.1 diatas luas bangunan toko tersebut sebesar 24 m2 dengan panjang 4,8meter dan lebar 5 meter.

Perhitungan Rectilinear Awal

 $Xi = \frac{0.85}{2} = 0.425 \text{ m}$   $Yi = \frac{2}{2} = 1 \text{ m}$ Diketahui:

Kelompok A

Xj = 1,675 m dan Yj = 8,75 mDimana:

dij = |Xi - Xj| + |Yi - Yj|

dij = |0,425 m - 1,675 m| + |1m - 8,75 m|

dij = 1,25 m + 7,75 m

dij = 9 m



# **Jurnal Comasie**

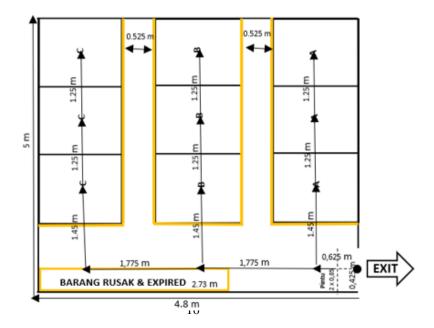
ISSN (Online) 2715-6265



Tabel 4.2 perhitungan momen material handling awal kelas A

NO	Jenis Barang	Dari	Ke	Frek	uensi	Jarak		Material dling
	7			In	Out	(m)	In	Out
1	Elmer Dark Tropical 4x5kg	Х	A	134	132	9	1206	1188
2	Segitiga Biru 25kg	х	A	412	400	9	3708	3600
3	Cakra Kembar 25kg	х	A	405	388	9	3645	3492
4	PALMIA Super Cake 15kg	х	A	405	267	9	3645	2403
5	Minyak CURAH 20L	х	A	340	340	9	3060	3060
6	Gula Pasir M 50kg	х	A	120	116	9	1080	1044
7	Blue Band 15kg	X	A	123	119	9	1107	1071
8	Mercolade Dark 4 x 5 kg	х	A	66	62	9	594	558
9	Elmer White 4 x 5 kg	х	A	60	60	9	540	540
10	Sponge 28 20kg	X	A	58	57	9	522	513
11	Elmer Dip Green Tea 5kg	х	A	194	193	9	1746	1737
12	DUNIA Filling 4 x 5kg	х	A	78	80	9	702	720
13	Elmer Chip HR 4 x 3kg	х	A	71	69	9	639	621
14	Mozza Eurial 10kg	х	A	65	65	9	585	585
15	Mercolade Flexy 4 x 5 kg	Х	A	39	38	9	351	342
		23130	21474					
	Total							604

(Sumber: Data Penelitian, 2023)





# **Jurnal Comasie**

ISSN (Online) 2715-6265



Gambar 4.2 Layout usulan (Sumber: Data Penelitian, 2023)

Perhitungan Rectilinear Usulan

Xi=  $\frac{0.85}{2}$ =0,425 m Yi =  $\frac{2}{2}$ =1 m Diketahui:

Kelompok A

Dimana: Xi = 2.7 mYj = 0,625 m

dij = |Xi - Xj| + |Yi - Yj|

dij = |0,425 m - 2,7 m| + |1 m - 0,625 m|

dij = 2,275 m + 0,375 m

dij = 2,65 m

Tabel 4.3 perhitungan momen material handling usulan kelas A

NO	Jenis Barang	Dari	Ke	Frek	uensi	Jarak		Material dling
1.0	, <u></u>	22.		In	Out	(m)	In	Out
1	Elmer Dark Tropical 4x5kg	х	Α	134	132	2.65	355.1	349.8
2	Segitiga Biru 25kg	х	A	412	400	2.65	1091.8	1060
3	Cakra Kembar 25kg	х	A	405	388	2.65	1073.25	1028.2
4	PALMIA Super Cake 15kg	Х	A	405	267	2.65	1073.25	707.55
5	Minyak CURAH 20L	х	A	340	340	2.65	901	901
6	Gula Pasir M 50kg	Х	A	120	116	2.65	318	307.4
7	Blue Band 15 kg	Х	A	123	119	2.65	325.95	315.35
8	Mercolade Dark 4 x 5 kg	Х	Α	66	62	2.65	174.9	164.3
9	Elmer White 4 x 5 kg	Х	Α	60	60	2.65	159	159
10	Sponge 28 20 kg	Х	Α	58	57	2.65	153.7	151.05
11	Elmer Dip Green Tea 5kg	Х	Α	194	193	2.65	514.1	511.45
12	DUNIA Filling 4 x 5kg	Х	Α	78	80	2.65	206.7	212
13	Elmer Chip HR 4 x 3kg	Х	Α	71	69	2.65	188.15	182.85
14	Mozza Eurial 10kg	х	Α	65	65	2.65	172.25	172.25
15	Mercolade Flexy 4 x 5 kg	х	Α	39	38	2.65	103.35	100.7
		6810.5	6322.9					
		To	tal				131	33.4

(Sumber: Data Penelitian, 2023)



## **Jurnal Comasie**

ISSN (Online) 2715-6265



Perhitungan Ongkos Material Handling Proses perpindahan material handling dilakukan secara manual atau menggunakan tenaga manusia, maka untuk perhitungan ongkos manusia menggunakan komponen gaji pekerja, perhitungannya sebagai berikut:

- Jumlah karyawan pada toko UKM Legenda adalah 2 orang
- Untuk gaji karyawan perbulan adalah 3.800.000/orang
- Hari efektif per 1 bulan adalah
   26 hari kerja selama 6 bulan

 Gaji pekerja untuk 2 orang pekerja

$$= \frac{\frac{7.600.000 \times 6 \text{ (bulan)}}{6 \text{ (bulan)} \times 26 \text{ (hari)}}}{\frac{7600.000}{26 \text{ hari}}} = \text{Rp. 292.308}$$

- Gaji pekerja untuk 1 orang pekerja =  $\frac{292.308}{2}$  = Rp. 146.153
- Jarak perpindahan perhari  $= \frac{\sum momen\ material\ handling}{156\ hari}$   $= \frac{58,821,25}{156\ hari}$
- = 377,059 m/hari

  Ongkos manusia/m  $\frac{\sum gaji/hari}{jarak\ perpindahan/hari}$   $= \frac{146.153/hari}{377,059/hari}$

Tabel 4.4 Perhitungan ongkos material handling awal kelas A

NO	Jenis Barang	Dari	Ke	Frek	uensi	Jarak	OMH	Total OMH Ma = Rip	1387,613/m
				In	Out	(m)	/m	In	Out
1	Elmer Dark Tropical 4x5kg	Х	A	134	132	9	387.613	Rp.467,461.28	Rp.460,484.24
2	Segitiga Biru 25kg	х	A	412	400	9	387.613	Rp.1,437,269.00	Rp.1,395,406.80
3	Cakra Kembar 25kg	Х	A	405	388	9	387.613	Rp.1,412,849.39	Rp.1,353,544.60
4	PALMIA	X	A	405	267	9	387.613	Rp.1,412,849.39	Rp.931,434.04
5	Minyak CURAH 20L	Х	A	340	340	9	387.613	Rp.1,186,095.78	Rp.1,186,095.78
6	Gula Pasir M 50kg	Х	A	120	116	9	387.613	Rp.418,622.04	Rp.404,667.97
7	Blue Band 15kg	Х	A	123	119	9	387.613	Rp.429,087.59	Rp.415,133.52
8	Mercolade Dark 4 x 5 kg	х	A	66	62	9	387.613	Rp.230,242.12	Rp.216,288.05
9	Elmer White 4 x 5 kg	Х	A	60	60	9	387.613	Rp.209,311.02	Rp.209,311.02
10	Sponge 28 20kg	Х	Α	58	57	9	387.613	Rp.202,333.99	Rp.198,845.47
11	Elmer Dip Green Tea 5kg	Х	Α	194	193	9	387.613	Rp.676,772.30	Rp.673,283.78
12	DUNIA Filling 4 x 5kg	Х	A	78	80	9	387.613	Rp.272,104.33	Rp.279,081.36
13	Elmer Chip HR 4 x 3kg	Х	A	71	69	9	387.613	Rp.247,684.71	Rp.240,707.67
14	Mozza Eurial 10kg	Х	Α	65	65	9	387.613	Rp.226,753.61	Rp.226,753.61
15	Mercolade Flexy 4 x 5 kg	Х	A	39	38	9	387.613	Rp.136,052.16	Rp.132,563.65
			Ju	Rp.8,965,488.69	Rp.8,323,601.56				
			Т	Rp.17,28	9,090.25				



## Jurnal Comasie

ISSN (Online) 2715-6265



Tabel 4.4 Perhitungan ongkos material handling usulan kelas A

NO	Jenis Barang	Dari	Ke	Frek	uensi	Jarak	ОМН	l	aterial Handling ılan)
				In Out	(m)	/m	In	Out	
1	Elmer Dark Tropical 4x5kg	Х	A	134	132	2.65	387.613	Rp.137,641.38	Rp.135,587.03
2	Segitiga Biru	Х	A	412	400	2.65	387.613	Rp.423,195.87	Rp.410,869.78
3	Cakra Kembar 25kg	Х	A	405	388	2.65	387.613	Rp.416,005.65	Rp.398,543.69
4	PALMIA Super Cake 15kg	Х	A	405	267	2.65	387.613	Rp.416,005.65	Rp.274,255.58
5	Minyak	X	Α	340	340	2.65	387.613	Rp.349,239.31	Rp.349,239.31
6	Gula Pasir M 50kg	Х	A	120	116	2.65	387.613	Rp.123,260.93	Rp.119,152.24
7	Blue Band 15kg	X	Α	123	119	2.65	387.613	Rp.126,342.46	Rp.122,233.76
8	Mercolade Dark 4 x 5 kg	Х	A	66	62	2.65	387.613	Rp.67,793.51	Rp.63,684.82
9	Elmer White 4 x 5 kg	Х	Α	60	60	2.65	387.613	Rp.61,630.47	Rp.61,630.47
10	Sponge 28 20kg	X	A	58	57	2.65	387.613	Rp.59,576.12	Rp.58,548.94
11	Elmer Dip Green Tea 5kg	Х	Α	194	193	2.65	387.613	Rp.199,271.84	Rp.198,244.67
12	DUNIA Filling 4 x 5kg	Х	Α	78	80	2.65	387.613	Rp.80,119.61	Rp.82,173.96
13	Elmer Chip HR 4 x 3kg	Х	A	71	69	2.65	387.613	Rp.72,929.39	Rp.70,875.04
14	Mozza Eurial 10kg	Х	A	65	65	2.65	387.613	Rp.66,766.34	Rp.66,766.34
15	Mercolade Flexy 4 x 5 kg	Х	A	39	38	2.65	387.613	Rp.40,059.80	Rp.39,032.63
			Ju	nlah				Rp.2,639,838.34	Rp.2,450,838.24
			Rp.5,09	0,676.57					

## 4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil klasifikasi barang menggunakan metode ABC (activity based costing) periode April 2023 -September 2023 pada UKM TBK Legenda produk dibagi menjadi tiga kategori kelas vaitu kelas A, kelas B dan kelas C. Produk yang diklasifikasikan dalam kelas A adalah produk yang total akumulasinya mencapai 79,80% dari 15 item barang dengan biaya (cost) paling tinggi. Produk yang diklasifikasikan dalam kelas B adalah produk yang total akumulasinya mencapai 14,87% dari 8 barang dengan biaya (cost) menengah. Produk yang diklasifikasikan dalam kelas C adalah produk yang total

akumulasinya mencapai 5,33% dari 6 item barang dengan biaya (cost) yang paling kecil.

Sedangkan untuk hasil pengolahan data tata letak barang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai yang cukup signifikan yaitu untuk Momen *material handling* awal kategori A yaitu sebesar 44604 m, kategori B yaitu sebesar 9419.75 m dan kategori C yaitu sebesar 4797.5 m. sedangkan untuk momen *material handling* usulan kategori A yaitu sebesar 13133.4 m, kategori B yaitu sebesar 3377.325 m dan kategori C yaitu sebesar 2752.25 m.



## Jurnal Comasie

ISSN (Online) 2715-6265



## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1.Perbandingan hasil klasifikasi ABC berdasarkan kategori yaitu Kategori A memiliki persentase hasil klasifikasi sebesar 79,80% dari 15 item barang, kategori B sebesar 14,87% dari 8 item barang dan kategori C sebesar 5,33% dari 6 item barang.
- 2. Perbandingan Momen material handling awal kategori A yaitu sebesar 44604 m, sedangkan untuk momen material handling usulan kategori A yaitu sebesar 13133.4 m.
- 3.Perbandingan Ongkos Material Handling (OMH) awal kategori A yaitu sebesar Rp.17,289,090.25, , sedangkan untuk Ongkos Material Handling (OMH) usulan kategori A yaitu sebesar Rp.5,090,676,57,

## **DAFTAR PUSTAKA**

Afianti, Happy Fauzi Et Al. "BahanBaku Impor Dengan Metode Abc Analysis Di Pt Unilever Indonesia, Cikarang, Jawa Barat.": 77–90.

Analisis, Penerapan Et Al. 2015.
"Penerapan Analisis Abc
Dalam Pengendalian
Persediaan Produk Pertanian
Pada Ud Mansur Papar
Kediri."

Hadiguna, R. A. & Setiawan, H., 2008. *Tata Letak Pabrik.* Yogyakarta: Penerbit Andi

Junaidi, Junaidi. 2019. "Penerapan Metode Abc Terhadap Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada Ud. Mayong Sari Probolinggo." Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen 2(2): 158.

Rotikan, Gloria Stefanie. 2013.

"Penerapan Metode Activity
Based Costing Dalam
Penentuan Harga Pokok
Produksi Pada Pt. Tropica
Cocoprima." Jurnal Riset
Ekonomi, Manajemen, Bisnis
Dan Akuntansi 1(3): 1019–29.

Sari, Andaga. Etrik 2010. "Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kain Grev Dengan Metode Analisis Abc Pada Pt. Primissima Yoqyakarta."Http:// Simki.Unpkediri.Ac.ld. Tanggal Akses 10 Februari 2020.

Suhara, Ade. 2017. "Penerapan Metode Persediaan Probabilistik Untuk Menghitung Kebutuhan Bahan Baku (Studi Kasus Di Pt. Xzy)." Buana Ilmu 1(2): 201–12.



Biodata Penulis pertama, imala tunil khairi, merupakan mahasiswa Prodi Teknik Industri Universitas Putera Batam



Biodata Penulis kedua, Citra S.T., Indah Asmarawati. M.T.., merupakan Dosen Prodi Teknik Industri Universitas Putera Batam. Penulis banvak berkecimpung di bidang Teknik Industri.



 $Terbit \textit{ online } pada laman web jurnal: \underline{http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/comasiejournal}$ 

# **Jurnal Comasie**

ISSN (Online) 2715-6265

